

## ABSTRAK

### REPRESENTASI MASKULINITAS DALAM BUDAYA POPULER JEPANG VISUAL KEI

( ANALISIS SEMIOTIKA ROLLAND BARTHES)

Fransiska Yulia Muda

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan representasi maskulinitas dalam budaya populer Jepang visual kei. Budaya visual kei dalam industri musik Jepang menjadi terkenal karena mengusung konsep yang unik dan beraneka ragam. Namun demikian, konsep feminim, menggunakan tata rias gaya rambut dan menampilkan penampilan lintas gender di atas panggung, sepertinya telah menjadi konsep yang paling umum digunakan dalam gerakan tersebut. Penampilan tersebut kemudian menyebabkan pandangan dari masyarakat tradisional Jepang dan masyarakat luar Jepang, khususnya memandang sebelah mata musisi visual kei karena pencitraan mereka di media yang dinilai tidak sesuai norma gender dan maskulin sebagaimana pria pada umumnya.

Penelitian ini menggunakan metode analisis Semiotika Roland Bartes. Dalam teori Roland Barthes, terdapat dua proses pemaknaan dibagi menjadi denotasi dan konotasi. Kemudian, denotasi dan konotasi tersebut akan membentuk mitos untuk menghasilkan makna yang berkaitan dengan budaya dan sosial. Selain itu, terkait isu fluiditas gender yang ada dalam visual kei, penelitian ini juga menggunakan rujukan dari teori *Performativitas* yang dikembangkan oleh Judith Butler, di mana dalam teori ini gender dipandang sebagai suatu hal yang bersifat cair, dan performatif. Penelitian ini juga berfokus pada tanda-tanda nonverbal yang ditampilkan antara lain performa (penampilan), *fashion*, ekspresi serta gestur yang biasanya digunakan sebagai seorang seniman dalam membangun citra dirinya dihadapan publik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa konstruksi maskulinitas dalam visual kei telah bersifat cair dan performatif. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa maskulinitas yang direpresentasikan dalam visual kei tidak sepenuhnya merupakan maskulinitas baru, namun juga terdapat maskulinitas tradisional zaman Heian dan juga maskulinitas *bishounen*. Maskulinitas tersebut dinilai telah mendobrak pemahaman gender dan maskulinitas tradisional periode westernisasi yang terkesan stabil dan kaku.

**Kata kunci :** Visual kei, representasi, maskulinitas, budaya populer

## REPRESENTATION OF MASCULINITY IN JAPANESE POPULAR CULTURE, VISUAL KEI

### (SEMIOTIC ANALYSIS OF ROLAND BARTHES)

Fransiska Yulia Muda

This study aims to know the representation of masculinity in Japanese popular culture visual kei. Visual kei culture in the Japanese music industry has become famous for carrying unique and diverse concepts. However, the most distinctive feature is that the appearance and hairstyle exceeds gender as if it is a conspicuous feminine by wearing makeup in performance. The appearance causes the underestimate view from people outside Japan and traditional Japanese society to these new generation that their image are not considered as masculine as man in general and do not conform to gender norms.

This research used semiotics analysis of Roland Barthes. In essence, Roland Barthes's theory includes denotation (explicit meaning) and connotation (potential meaning) as methods for indicating the meaning of symbols. Also, Barthes calls this dual structure of denotation and connotation as “mythological action”, which is the basis for the analysis of social culture. In addition, this study also used gender performativity by Judith Butler to analyse the issue of gender fluidity in visual kei, Butler views gender as liquid variable, various gestures, movements and performances from the perspective of feminism theory. The elements of appearance that was analyzed in this study includes non verbal sign which is clothes, make up and performance.

The result of this study indicates that gender and masculinity represented in visual kei has been fluid and performative. This study also shows that the masculinity represented in visual kei is not entirely new masculinity, but also there is traditional masculinity from the Heian era and also *bishounen* masculinity. That type of masculinity and gender challenges traditional masculinity in Japan.

Keyword: Representation, Visual kei, semiotic

## 要約

### 『ビジュアル系』における代表的な男らしさ

(ロラン・バルトの記号論による分析)

フランシスカ・ユリア・ムダ

この論文は、日本の大衆文化のビジュアル系の男らしさの代表を明らかにすることを目的とする。ビジュアル系文化は、ユニークで多様なコンセプトを使うことで有名になった。しかし、演奏で化粧をつけて目立つ女らしく外観や髪型が性別を超えたことが最大の特徴である。これから、そのようなコンセプトは日本の伝統的社会や国際社会からみると、ビジュアル系のイメージは一般的に男性的ではないと思われる。

この論文の目的は『ビジュアル系』における男らしさの表現の意義を説明することである。意義を理解するために、ロラン・バルトの記号論を使う。ロラン・バルトの理論は記号が意味を指し示す方法として、デノテーション【明示的な意味】とコノテーション【潜在的な意味】がある。このデノテーションとコノテーションからなる意味の二重構造をバルトは『神話作用』と呼び、これは社会文化の分析の基盤にもなっている。さらに、この論文では、ビジュアル系における性的流動性を分析するため、ジュディス・バトラーの Gender Performativity という理論を使用した。バトラーによると、ジェンダーのアイデンティティは柔軟なものである。こうした考察を通してバトラーは、フェミニズム理論の立場から、ジェンダーをさまざまな身振り、動き、演技の遂行から構成されるものとみなした。この論文において分析された外観の要素には、衣服、化粧など、パフォーマンスである非言語コミュニケーションが含まれている。

結果、ビジュアル系で表される男らしさは、流動的でパフォーマンス的である。この論文ではまた、ビジュアル系で表される男らしさは全く新しい男らしさではなく、平安時代の伝統的な男らしさと美少年らしさもあることが示され、そのような男らしさは伝統的な男らしさと入れ替わっていることがわかった。

キーワード：『ビジュアル系』、代表、記号学